

## Media Coverage PT PP Properti Tbk (PPRO)

### Media Article

No	Date	Media	Type	Headline	Issue
1	6 Okt 21	Antaraneews.com	Online	Konsultan: Kinerja Properti Meningkatkan asal tidak ada gelombang ketiga	Event : Diskusi Virtual
2	13 Okt 21	Industri.kontan.co.id	Online	PP Properti (PPRO) Kantongi Marketing Sales Rp 538 Miliar hingga kuartal III	Event : Diskusi Virtual
3	14 Okt 21	Idxchannel.com	Online	PP Properti (PPRO) Kantongi Marketing Sales Rp 539 Miliar	Event : Diskusi Virtual
4	14 Okt 21	Newssetup.kontan.co.id	Online	Marketing Sales PP Properti (PPRO) turun tipis hingga kuartal III 2021	Event : Diskusi Virtual
5	15 Okt 21	Radarlombok.co.id	Online	Dukung Sektor Pariwisata Lombok, PP Properti Buka Prime Park Hotel & Convention di Mataram	Event : Diskusi Virtual
6	16 Okt 21	Adv.kompas.id	Online	Dukung Sektor Pariwisata Lombok, PP Properti Buka Prime Park Hotel & Convention di Mataram	Event : Diskusi Virtual
7	18 Okt 21	Travel.detik.com	Online	Dukung Pariwisata Lombok, Hotel Bintang 4 Baru Hadir di Mataram	Event : Diskusi Virtual
8	24 Okt 21	Industry.kontan.co.id	Online	Sejumlah emiten properti dan kawasan industri gencar berinvestasi di Jawa Barat	Event : Diskusi Virtual
9	27 Okt 21	Investor.id	Online	ESG Disclosure Awards 2021, Enam perusahaan Raih Leadership AA dan Leadership A	Event : Diskusi Virtual
10	27 Okt 21	Antaraneews.com	Online	Risma Paparkan Penanganan Masalah Sosial di Konferensi APACPH	Event : Diskusi Virtual
11	28 Okt 21	Infopublik.id	Online	Mensos Uraikan Strategi Penanganan Masalah Sosial	Event : Diskusi Virtual
12	29 Okt 21	Radarcirebon.com	Online	Mensos Paparkan Strategi Penanganan Permasalahan Sosial di Indonesia	Event : Diskusi Virtual
13	31 Okt 21	Kompas.com	Online	Cari Apartemen Dekat Stasiun Kereta Api? Ini Lima Opsinya	Event : Diskusi Virtual

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Antaranews.com                      SECTION : Ekonomi  
TERBIT : Rabu, 6 Oktober 2021            AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 11.53 WIB                            PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online                                    LINK : <https://www.antaranews.com/berita/2438833/konsultan-kinerja-properti-meningkat-asal-tidak-ada-gelombang-ketiga>

HOME POLITIK HUKUM EKONOMI ▾ METRO ▾ SEPAKBOLA ▾ OLAHRAGA ▾ HUMANIORA LIFESTYLE

FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAKT

# Konsultan: Kinerja properti meningkat asal tidak ada gelombang ketiga

© Rabu, 6 Oktober 2021 11:53 WIB



*Ilustrasi - Berbagai properti di kawasan salah satu jalan protokol di Jakarta. ANTARA/M Razi Rahman*

---

“*Diperkirakan tingkat permintaan akan meningkat di kuartal IV-2021, asal tidak ada gelombang ketiga COVID-19*”

Jakarta (ANTARA) - Konsultan properti Colliers Indonesia menyatakan bahwa kinerja sektor properti diperkirakan bakal meningkat pada kuartal IV-2021 asalkan tidak ada kemunculan gelombang ketiga dari pandemi COVID-19 di Tanah Air.

"Diperkirakan tingkat permintaan akan meningkat di kuartal IV-2021, asal tidak ada gelombang ketiga COVID-19," kata Head Research Department Colliers Indonesia, Ferry Salanto, dalam paparan properti virtual di Jakarta, Rabu.

Menurut Ferry, munculnya gelombang kedua COVID-19 pada periode Juli 2021 merupakan kejadian yang dapat dinilai luar biasa karena terjadi peningkatan kasus cukup tinggi, sehingga pemerintah juga terpaksa melaksanakan kebijakan PPKM darurat.

Ia mengungkapkan, gelombang kedua COVID-19 tersebut berdampak signifikan kepada menurunnya kinerja properti pada kuartal III-2021.

"(Gelombang kedua) itu mewarnai atau memberikan nuansa kepada temuan-temuan kita di kuartal-III, karena sektor properti betul-betul terpukul," katanya.

Ferry memaparkan, untuk pasar apartemen di Jakarta pada kuartal III-2021 tidak ada proyek baru yang diperkenalkan di Jakarta, sedangkan pada periode yang sama hanya ada 2.107 unit baru dari empat proyek yang diserahterimakan, sedangkan total unit di apartemen di Jakarta ada sebanyak 217.085 unit.

Meski demikian, lanjutnya, tingkat serapan sedikit meningkat walaupun hanya 0,09 persen secara kuartalan, sedangkan untuk tingkat harga jual terungkap rata-rata tidak ada kenaikan harga jual, yaitu masih ada di kisaran harga sekitar Rp35 juta per meter persegi.

Ia mengemukakan, penjualan rumah tapak sedikit lebih baik daripada unit apartemen, hal tersebut antara lain karena jualan di apartemen banyak yang konstruksinya belum selesai, sedangkan untuk rumah tapak banyak yang *ready stock*.

---

Selain itu, ujar dia, karena tingkat PPKM di Ibu Kota sudah diturunkan hingga ke level 3 dan kegiatan konstruksi diizinkan, maka diperkirakan akan semakin banyak pengembang yang mengebut untuk menyelesaikan proyek mereka.

Sebelumnya, PT PP Properti Tbk (PPRO) optimistis kinerja perseroan ke depan akan terus membaik seiring mulai terkendalinya pandemi COVID-19 dan juga langkah-langkah strategis yang diterapkan perseroan.

"Seiring dengan membaiknya kondisi COVID-19 yang sudah menurun cukup bagus dan pelaksanaan PPKM juga sudah mulai turun levelnya. Nanti di akhir tahun kita optimis akan mencapai kinerja seperti yang kita harapkan," kata Direktur Utama PP Properti I Gede Upeksha Negara dalam keterangannya.

Di sisi properti, Gede mengungkapkan salah satu strategi perseroan yaitu mendukung program pemerintah, baik melalui pembangunan kawasan industri maupun pariwisata, juga akan menjadi pendorong capaian proyeksi PPRO.

Gede menambahkan, perseroan juga menyerap aspirasi dan perubahan pasar yang ada di mana kebutuhan mulai bergeser. Perseroan akan menerapkan perubahan tersebut pada produk-produk propertinya sehingga bisa terserap pasar.

Selain itu, lanjutnya, insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Ditanggung Pemerintah (DTP) untuk pembelian rumah tapak dan unit rumah susun, juga telah memberikan dampak positif bagi perseroan.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Industri.kontan.co.id	SECTION	: Industri
TERBIT	: Rabu, 13 Oktober 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 14.44 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://industri.kontan.co.id/news/p-p-properti-ppro-kantongi-marketing-sales-rp-539-miliar-hingga-kuartal-iii">https://industri.kontan.co.id/news/p-p-properti-ppro-kantongi-marketing-sales-rp-539-miliar-hingga-kuartal-iii</a>

INDUSTRI /

### PP Properti (PPRO) kantong marketing sales Rp 539 miliar hingga kuartal III

Rabu, 13 Oktober 2021 / 14:44 WIB

Reporter: **Ridwan Nanda Mulyana** | Editor: **Tendi Mahadi**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT PP Properti Tbk (PPRO) masih tertatih untuk meraih target pendapatan pra-penjualan alias *marketing sales* di tahun ini. Di tengah pandemi yang masih melanda, PPRO membukukan *marketing sales* sebesar Rp 539 miliar sampai dengan kuartal III 2021.

Direktur Utama PPRO I Gede Upeksa Negara mengungkapkan, *marketing sales* yang diraih PP Properti turun tipis sekitar 2% secara tahunan (YoY). "Jika dibandingkan dengan Q3-2020 (*marketing sales*) belum ada pertumbuhan, namun masih sesuai dengan target sampai dengan akhir tahun 2021," ungkap Gede kepada Kontan.co.id, Rabu (13/10).

PPRO pun kembali menimbang raihan *marketing sales* yang bisa dibukukan pada tahun ini. Gede menerangkan, jika berdasarkan realisasi di kuartal ketiga, maka PPRO cukup optimistis untuk meraih *marketing sales* senilai Rp 1,05 triliun sampai tutup tahun 2021. Angka itu lebih rendah dibandingkan target *marketing sales* PPRO di awal tahun yang mencapai Rp 1,7 triliun.

---

Namun dengan kasus covid-19 yang lebih terkendali, gencarnya program vaksinasi serta dorongan insentif properti yang berjalan hingga akhir tahun nanti seperti PPN ditanggung pemerintah, kelonggaran *Loan to Value* (LTV) dan penurunan suku bunga, PPRO pun masih optimistis bisa mendongkrak raihan penjualan di sisa 2021.

"Target kami memang untuk *market sales* sebesar Rp 1,7 triliun, tapi hasil evaluasi sampai kuartal III untuk akhir tahun optimis dicapai Rp 1,05 triliun. Meskipun kami akan berusaha seiring dengan pulihnya kondisi akibat covid-19, kembali ke target awal," terang Gede.

Selain pandemi yang lebih terkendali dan adanya dorongan stimulus properti dari pemerintah, PPRO juga optimistis dengan gencarnya proyek yang sedang digarap. Sampai dengan Q4-2021, total proyek residensial yang dikembangkan PPRO mencapai 20 proyek. Terdiri dari 17 proyek *student apartment* dan 3 *lagoon series* yakni Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon, dan Grand Dharmahusada Lagoon.

Adapun, kontributor terbesar *marketing sales* PPRO sampai dengan Q3-2021 berasal dari proyek Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon dan proyek *student apartment* seperti Apartemen Evenciio, Begawan, dan Westown View.

"Strategi bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan unit *ready stock* yang digabungkan dengan beberapa dukungan (insentif) pemerintah. Selain itu dalam proses pemasaran kami memaksimalkan platform *digital marketing* dan *social media*," imbuh Gede.

Tak hanya bagi segmen residensial, penurunan kasus covid-19 juga diyakini bakal mendongkrak pendapatan PPRO dari segmen komersial, khususnya hotel dan mal. Gede menyebut, memasuki kuartal keempat segmen komersial sudah mulai tumbuh seiring pelonggaran PPKM di beberapa daerah, sehingga masyarakat mulai berlibur maupun melakukan aktivitas di pusat perbelanjaan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

---

Dengan kondisi yang lebih kondusif ini, PPRO memproyeksikan sampai dengan akhir 2021 penjualan dari segmen komersial bisa mencapai Rp 97,5 miliar atau mengalami pertumbuhan kinerja sebesar 38% dibandingkan tahun lalu. "Sampai dengan Q3-2021 kinerja penjualan segmen komersial senilai Rp 70 miliar, mengalami pertumbuhan 43% (yoy)," ungkap Gede.

Dalam pengembangan bisnisnya, PPRO gencar menggarap proyek di kawasan strategis seperti di kawasan wisata Mandalika serta Kawasan Industri Batang. Gede bilang, PPRO berencana melakukan *pre-launching* Prime Park Hotel Lombok pada akhir bulan Oktober untuk menyambut ajang World Superbike dan MotoGP yang akan berlangsung di Mandalika.

Sedangkan untuk proyek properti di Kawasan Industri Batang, saat ini PPRO dalam proses *due diligence* untuk studi kelayakan bisnis. "Dan menunggu momentum yang tepat memulai pembangunan, seiring dengan penyerapan *tenant* yang akan masuk dalam kawasan industri tersebut," sebut Gede.

Adapun untuk memuluskan rencana kerjanya, PPRO sudah merealisasikan belanja modal (capex) sebesar Rp 26,6 miliar hingga Q3-2021.

Hingga akhir tahun, serapan capex PPRO diproyeksikan sekitar Rp 243 miliar yang mayoritasnya dipakai untuk menyelesaikan pembangunan *recurring income* seperti Prime Park Hotel Lombok dan Lagoon avenue Sungkono Surabaya.

"Meningat kondisi pandemi yang masih berdampak sampai saat ini, PPRO berfokus untuk menyelesaikan beberapa mall dan hotel yang akan mendukung kawasan strategis nasional serta mengembangkan *landed house* dan serah-terima proyek yang telah selesai," pungkask Gede.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Idxchannel.com	SECTION	: Market News
TERBIT	: Kamis, 14 Oktober 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 12.26 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://www.idxchannel.com/market-news/pp-properti-ppro-kantongi-marketing-sales-rp539-miliar">https://www.idxchannel.com/market-news/pp-properti-ppro-kantongi-marketing-sales-rp539-miliar</a>

---

### PP Properti (PPRO) Kantongi Marketing Sales Rp539 Miliar

**MARKET NEWS** · Anggie Ariesta · Kamis, 14 Oktober 2021 12:26 WIB

PT PP Properti Tbk meraih pendapatan pra penjualan atau marketing sales Rp539 miliar sepanjang kuartal III-2021.

**IDXChannel** - PT **PP Properti** Tbk meraih pendapatan pra penjualan atau **marketing sales** Rp539 miliar sepanjang kuartal III-2021 atau turun 2 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Dikutip dari IDX 1st Session Closing, Kamis (14/10/2021), Direktur Utama PT PP Properti Tbk I Gede Upeksa Negara mengungkapkan bahwa meski masih dalam target perusahaan, marketing sales tersebut turun tipis sekitar 2 persen secara tahunan jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Berdasarkan realisasi yang diraih sepanjang 9 bulan pertama tahun ini, **PPRO** cukup optimis meraih marketing sales sebesar Rp1,05 triliun hingga akhir 2021. Namun demikian angka tersebut justru lebih rendah dari target perseroan di awal tahun mencapai Rp1,7 triliun.

Adapun kontributor terbesar marketing sales perusahaan antara lain berasal dari proyek Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon dan proyek student apartment seperti Apartemen Evencio, Begawan, dan Westown View. (**RAMA**)



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Newssetup.kontan.co.id	SECTION	: Ekonomi
TERBIT	: Kamis, 14 Oktober 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 05.15 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/marketing-sales-pp-properti-ppro-turun-tipis-hingga-kuartal-iii-2021">https://newssetup.kontan.co.id/news/marketing-sales-pp-properti-ppro-turun-tipis-hingga-kuartal-iii-2021</a>

---

# Marketing sales PP Properti (PPRO) turun tipis hingga kuartal III 2021

Kamis, 14 Oktober 2021 | 05:15 WIB Reporter: Ridwan Nanda Mulyana

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT PP Properti Tbk (PPRO) masih tertatih untuk meraih target pendapatan pra-penjualan alias *marketing sales* di tahun ini. Di tengah pandemi yang masih melanda, PPRO membukukan *marketing sales* sebesar Rp 539 miliar sampai dengan kuartal III 2021.

Direktur Utama PPRO I Gede Upeksa Negara mengungkapkan, *marketing sales* yang diraih PP Properti turun tipis sekitar 2% secara tahunan (YoY). "Jika dibandingkan dengan Q3-2020 (*marketing sales*) belum ada pertumbuhan, namun masih sesuai dengan target sampai dengan akhir tahun 2021," ungkap Gede kepada Kontan.co.id, Rabu (13/10).

PPRO pun kembali menimbang raihan *marketing sales* yang bisa dibukukan pada tahun ini. Gede menerangkan, jika berdasarkan realisasi di kuartal ketiga, maka PPRO cukup optimistis untuk meraih *marketing sales* senilai Rp 1,05 triliun sampai tutup tahun 2021. Angka itu lebih rendah dibandingkan target *marketing sales* PPRO di awal tahun yang mencapai Rp 1,7 triliun.

---

Namun dengan kasus covid-19 yang lebih terkendali, gencarnya program vaksinasi serta dorongan insentif properti yang berjalan hingga akhir tahun nanti seperti PPN ditanggung pemerintah, kelonggaran *Loan to Value* (LTV) dan penurunan suku bunga, PPRO pun masih optimistis bisa mendongkrak raihan penjualan di sisa 2021.

"Target kami memang untuk *market sales* sebesar Rp 1,7 triliun, tapi hasil evaluasi sampai kuartal III untuk akhir tahun optimis dicapai Rp 1,05 triliun. Meskipun kami akan berusaha seiring dengan pulihnya kondisi akibat covid-19, kembali ke target awal," terang Gede.

Selain pandemi yang lebih terkendali dan adanya dorongan stimulus properti dari pemerintah, PPRO juga optimistis dengan gencarnya proyek yang sedang digarap. Sampai dengan Q4-2021, total proyek residensial yang dikembangkan PPRO mencapai 20 proyek. Terdiri dari 17 proyek *student apartment* dan 3 *lagoon series* yakni Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon, dan Grand Dharmahusada Lagoon.

Adapun, kontributor terbesar *marketing sales* PPRO sampai dengan Q3-2021 berasal dari proyek Grand Kamala Lagoon, Grand Sungkono Lagoon dan proyek *student apartment* seperti Apartemen Evenciio, Begawan, dan Westown View.

"Strategi bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan unit *ready stock* yang digabungkan dengan beberapa dukungan (insentif) pemerintah. Selain itu dalam proses pemasaran kami memaksimalkan platform *digital marketing* dan *social media*," imbuh Gede.

Tak hanya bagi segmen residensial, penurunan kasus covid-19 juga diyakini bakal mendongkrak pendapatan PPRO dari segmen komersial, khususnya hotel dan mal. Gede menyebut, memasuki kuartal keempat segmen komersial sudah mulai tumbuh seiring pelonggaran PPKM di beberapa daerah, sehingga masyarakat mulai berlibur maupun melakukan aktivitas di pusat perbelanjaan dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

---

Dengan kondisi yang lebih kondusif ini, PPRO memproyeksikan sampai dengan akhir 2021 penjualan dari segmen komersial bisa mencapai Rp 97,5 miliar atau mengalami pertumbuhan kinerja sebesar 38% dibandingkan tahun lalu. "Sampai dengan Q3-2021 kinerja penjualan segmen komersial senilai Rp 70 miliar, mengalami pertumbuhan 43% (yoy)," ungkap Gede.

Dalam pengembangan bisnisnya, PPRO gencar menggarap proyek di kawasan strategis seperti di kawasan wisata Mandalika serta Kawasan Industri Batang. Gede bilang, PPRO berencana melakukan *pre-launching* Prime Park Hotel Lombok pada akhir bulan Oktober untuk menyambut ajang World Superbike dan MotoGP yang akan berlangsung di Mandalika.

Sedangkan untuk proyek properti di Kawasan Industri Batang, saat ini PPRO dalam proses *due diligence* untuk studi kelayakan bisnis. "Dan menunggu momentum yang tepat memulai pembangunan, seiring dengan penyerapan *tenant* yang akan masuk dalam kawasan industri tersebut," sebut Gede.

Adapun untuk memuluskan rencana kerjanya, PPRO sudah merealisasikan belanja modal (capex) sebesar Rp 26,6 miliar hingga Q3-2021.

Hingga akhir tahun, serapan capex PPRO diproyeksikan sekitar Rp 243 miliar yang mayoritasnya dipakai untuk menyelesaikan pembangunan *recurring income* seperti Prime Park Hotel Lombok dan Lagoon avenue Sungkono Surabaya.

"Mengingat kondisi pandemi yang masih berdampak sampai saat ini, PPRO berfokus untuk menyelesaikan beberapa mall dan hotel yang akan mendukung kawasan strategis nasional serta mengembangkan *landed house* dan serah-terima proyek yang telah selesai," pungkas Gede.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Radarlombok.co.id SECTION : Wisata  
TERBIT : Jumat, 15 Oktober 2021  
WAKTU : -  
JENIS : Online LINK : <https://radarlombok.co.id/dukung-sektor-pariwisata-lombok-pp-properti-buka-prime-park-hotel-convention-di-mataram.html>



Ad removed. [Details](#)

[Home](#) [Headline](#) [Wisata](#) [Daerah](#) [Features](#) [Nasional](#) [Politik](#) [Pendidikan](#) [Lifestyle](#) [Olahraga](#) [Kriminal](#)

[Hotel](#) [Mataram](#) [Wisata](#)

# Dukung Sektor Pariwisata Lombok, PP Properti Buka PRIME PARK Hotel & Convention di Mataram

**MATARAM** – PT PP Properti Tbk (PPRO) dengan unit bisnis manajemen hotel PP Hospitality mengoperasikan PRIME PARK Hotel & Convention Lombok akhir 2021.

Berkonsep Business Leisure, PRIME PARK Hotel & Convention Lombok hadir dengan desain interior perpaduan modern nuansa Lombok. PRIME PARK Hotel & Convention Lombok berlokasi di Jalan Udayana No. 16 Mataram, tepat berseberangan dengan Gedung DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat yang membidik tamu bisnis, MICE, travellers dan Keluarga.

General Manager PRIME PARK Hotel & Convention Lombok, Arie Septayudha mengatakan, bahwa berbagai fasilitas di PRIME PARK Hotel & Convention Lombok dapat mengakomodir kebutuhan tamu. "PRIME PARK Hotel & Convention Lombok merupakan hotel bintang 4 yang letaknya sangat strategis di jantung kota Mataram, dekat dengan akses menuju tempat wisata budaya, kuliner, wisata religi, dan tempat menarik lainnya. Memiliki 158 kamar dengan lima tipe yaitu, Smart Room, Deluxe Room, Triple Deluxe Room, Suite Room dan Presidential Suite Room. Serta dilengkapi Ballroom dengan kapasitas 1500 orang yang dapat digunakan untuk perhelatan MICE, wedding dan social event lainnya." Katanya, ke Radar Lombok, jumat kemarin.

---

“Beraneka ragam sajian baik khas Lombok, Indonesia maupun western dapat dinikmati di Kunyit Restaurant dan Sky Dining Restaurant. Kami juga memiliki rooftop swimming pool yang menyuguhkan pemandangan ke Pantai Ampenan yang indah saat sunset, sangat pas bagi keluarga juga traveller untuk berwisata dan bersantai. Terdapat pula Gym dan Spa untuk melengkapi staycation anda.” ujar Arie.

Corporate Human Resources Manager PP Hospitality, Tresye Cathelia menerangkan bahwa manajemen hotel PP Hospitality merupakan unit bisnis PT PP Properti Tbk yang mengelola hotel-hotel milik PT PP Properti Tbk membuka peluang lapangan kerja untuk millennial. “PRIME PARK Hotel & Convention Lombok merupakan salah satu bukti komitmen perusahaan dalam mengembangkan aset sekaligus mendukung sektor pariwisata yang ada di Lombok dan membuka peluang kerja bagi millennial Lombok. Keramah tamahan masyarakat Indonesia menjadi esensi pelayanan hotel, dan merupakan salah satu kunci kesuksesan bisnis hotel.” terangnya.

Para tamu yang berencana berkegiatan ataupun menginap dapat langsung datang untuk melakukan survey lokasi atau mendapatkan informasi lebih lanjut melalui 0370-6112000 atau whatsapp di +62 811 3800 160 atau bisa juga diakses melalui website [www.primepark-lombok.co.id](http://www.primepark-lombok.co.id). Tentang PT PP Properti Tbk.

PT PP Properti Tbk (PP Properti) adalah pengembang properti terkemuka dan merupakan anak perusahaan dari PT PP (Persero) Tbk yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah berpengalaman di bidang jasa konstruksi, realti dan properti, EPC, dan investasi.

PP Properti berdiri pada 12 Desember 2013 dan telah listing di Bursa Efek Indonesia sejak Mei 2015. PP Properti memiliki pengalaman sejak tahun 1991 (Divisi Properti dari PT PP (Persero) Tbk) dan saat ini telah mengembangkan 3 (tiga) bisnis unit yaitu Residensial, Komersial dan Hotel.

Tentang PP Hospitality, PP Hospitality adalah manajemen hotel milik PT PP Properti Tbk. Didirikan pada tahun 2009, saat ini PP Hospitality mengelola 4 hotel yaitu PRIME PARK Hotel Bandung, hotel bintang 4 yang beroperasi pada tahun 2013; PRIME PARK Hotel Pekanbaru, hotel bintang 4 yang resmi dikelola pada Februari 2018, PARK HOTEL Cawang – Jakarta, hotel bintang 3+ yang beroperasi pada tahun 2009 dan PALM PARK Hotel Surabaya, hotel bintang 3 yang beroperasi pada Agustus 2018.

PP Hospitality juga merupakan owner representative dari Swiss-Belhotel & Residences di Balikpapan Ocean Square. PP Hospitality sedang mengembangkan jaringannya dengan mengembangkan PRIME PARK Hotel & Convention Lombok pada 2021 dan kota-kota lain di Indonesia yaitu Mandalika, Padang, Semarang, Medan dan Bengkulu.(dir)

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Adv.kompas.id                      SECTION : Gaya Hidup  
TERBIT : Sabtu, 16 Oktober 2021  
WAKTU : -  
JENIS : Online                                  LINK : <https://adv.kompas.id/baca/dukung-sektor-pariwisata-lombok-pp-properti-buka-prime-park-hotel-convention-di-mataram/>

GAYA HIDUP

### Dukung Sektor Pariwisata Lombok, PP Properti Buka Prime Park Hotel & Convention di Mataram



PT PP Properti Tbk (PPRO) dengan unit bisnis manajemen hotel PP Hospitality mengoperasikan Prime Park Hotel & Convention Lombok akhir 2021.

Berkonsep *business leisure*, Prime Park Hotel & Convention Lombok hadir dengan desain interior perpaduan modern nuansa Lombok. Prime Park Hotel & Convention Lombok berlokasi di Jalan Udayana Nomor 16, Mataram, tepat berseberangan dengan Gedung DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat yang membidik tamu bisnis, MICE, *travellers*, dan keluarga.

General Manager Prime Park Hotel & Convention Lombok Arie Septayudha mengatakan, berbagai fasilitas di Prime Park Hotel & Convention Lombok dapat mengakomodasi kebutuhan tamu. "Prime Park Hotel & Convention Lombok merupakan hotel bintang empat yang letaknya sangat strategis di jantung kota Mataram, dekat dengan akses menuju tempat wisata budaya, kuliner, wisata religi, dan tempat menarik lainnya. Memiliki 158 kamar dengan 5 tipe yaitu, *smart room*, *deluxe room*, *triple deluxe room*, *suite room*, dan *presidential suite room*. Selain itu, dilengkapi *ballroom* dengan kapasitas 1.500 orang yang dapat digunakan untuk perhelatan MICE, *wedding*, dan *social event* lainnya."



“Beraneka ragam sajian, baik khas Lombok, Indonesia, maupun *western* dapat dinikmati di Kunyit Restaurant dan Sky Dining Restaurant. Kami juga memiliki *rooftop swimming pool* yang menyuguhkan pemandangan Pantai Ampenan yang indah saat *sunset*, sangat pas bagi keluarga juga *traveller* untuk berwisata dan bersantai. Terdapat pula *gym* dan *spa* untuk melengkapi *staycation* Anda,” ujar Arie.

Corporate Human Resources Manager PP Hospitality Tresye Cathelia menerangkan bahwa manajemen hotel PP Hospitality merupakan unit bisnis PT PP Properti Tbk yang mengelola hotel-hotel milik PT PP Properti Tbk membuka peluang lapangan kerja untuk generasi milenial. “Prime Park Hotel & Convention Lombok merupakan salah satu bukti komitmen perusahaan dalam mengembangkan aset sekaligus mendukung sektor pariwisata yang ada di Lombok dan membuka peluang kerja bagi milenial Lombok. Keramah tamahan masyarakat Indonesia menjadi esensi pelayanan hotel dan merupakan salah satu kunci kesuksesan bisnis hotel,” terangnya.

Para tamu yang berencana berkegiatan ataupun menginap dapat langsung datang untuk melakukan survei lokasi atau mendapatkan informasi lebih lanjut melalui 0370-6112000 atau Whatsapp di +62 811 3800 160 atau bisa juga diakses melalui situs web [www.primepark-lombok.co.id](http://www.primepark-lombok.co.id). [AYA]

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Travel.detik.com	SECTION	: Travel News
TERBIT	: Senin, 18 Oktober 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 11.40 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://travel.detik.com/travel-news/d-5771730/dukung-pariwisata-lombok-hotel-bintang-4-baru-hadir-di-mataram">https://travel.detik.com/travel-news/d-5771730/dukung-pariwisata-lombok-hotel-bintang-4-baru-hadir-di-mataram</a>

Senin, 18 Okt 2021 11:40 WIB

### TRAVEL NEWS

## Dukung Pariwisata Lombok, Hotel Bintang 4 Baru Hadir di Mataram

**Mataram** - Untuk mendukung sektor pariwisata di Lombok, sebuah **hotel bintang 4** baru dibuka di Mataram. Hotel ini hadir dengan nuansa Lombok yang kental.

**Hotel bintang 4** yang baru buka di Mataram itu bernama Prime Park Hotel & Convention Lombok. Hotel ini merupakan besutan dari PT PP Properti Tbk (PPRO).

Hotel Prime Park Hotel & Convention Lombok ini dijadwalkan akan beroperasi pada akhir 2021. Lokasinya berada di Jalan Udayana No 16 Mataram, tepat berseberangan dengan Gedung DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**Hotel bintang 4** itu akan membidik tamu bisnis, MICE, solo traveler dan juga traveler yang sudah berkeluarga. General Manager Prime Park Hotel & Convention Lombok, Arie Septayudha mengatakan, berbagai fasilitas sudah disiapkan di hotel tersebut guna mengakomodir semua kebutuhan tamu.

"Prime Park Hotel & Convention Lombok merupakan hotel bintang 4 yang letaknya sangat strategis di jantung kota Mataram, dekat dengan akses menuju tempat wisata budaya, kuliner, wisata religi, dan tempat menarik lainnya. Hotel dilengkapi Ballroom dengan kapasitas 1500 orang yang dapat digunakan untuk perhelatan MICE, wedding dan social event lainnya," terang Arie dalam keterangannya, Senin (18/10/2021).



---

Hotel Prime Park sendiri memiliki total 158 kamar, dengan lima tipe yaitu, Smart Room, Deluxe Room, Triple Deluxe Room, Suite Room dan Presidential Suite Room.

Untuk urusan kuliner, aneka ragam sajian khas Lombok, Indonesia maupun western dapat dinikmati di Kunyit Restaurant dan Sky Dining Restaurant.

Fasilitas lain yang ada di hotel ini meliputi gym, spa, dan rooftop swimming pool yang menyuguhkan pemandangan ke Pantai Ampenan yang indah saat sunset.

Sementara itu, Corporate Human Resources Manager PP Hospitality, Tresye Cathelia menerangkan bahwa manajemen hotel PP Hospitality merupakan unit bisnis PT PP Properti Tbk.

Hadirnya hotel ini tentu saja membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga Mataram dan sekitarnya, terutama untuk golongan milenial.

"Prime Park Hotel & Convention Lombok merupakan salah satu bukti komitmen perusahaan dalam mendukung sektor pariwisata yang ada di Lombok dan membuka peluang kerja bagi millennial Lombok. Keramah tamahan masyarakat Indonesia menjadi esensi pelayanan hotel, dan merupakan salah satu kunci kesuksesan bisnis hotel," tutupnya.

---

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA	: Industry.kontan.co.id	SECTION	: Industri
TERBIT	: Minggu, 24 Oktober 2021	AD VALUE	: Rp 2.500.000,-
WAKTU	: 14.39 WIB	PR VALUE	: Rp 7.500.000,-
JENIS	: Online	LINK	: <a href="https://industri.kontan.co.id/news/ejumlah-emiten-properti-dan-kawasan-industri-gencar-berinvestasi-di-jawa-barat">https://industri.kontan.co.id/news/ejumlah-emiten-properti-dan-kawasan-industri-gencar-berinvestasi-di-jawa-barat</a>

---

INDUSTRI /

# Sejumlah emiten properti dan kawasan industri gencar berinvestasi di Jawa Barat

Reporter: **Ridwan Nanda Mulyana** | Editor: **Khomarul Hidayat**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Provinsi Jawa Barat (Jabar) masih menjadi wilayah yang memikat bagi investor. Sejumlah emiten yang bergerak di sektor properti dan kawasan industri juga terus melirik Jabar untuk melebarkan bisnisnya.

Apalagi, Jabar juga sedang fokus menjaring investor dalam pengembangan Kawasan Rebana dan Jabar Bagian Selatan. Adapun, Rebana akan difokuskan pada pengembangan kawasan kota baru dengan konsep life, work and play. Sedangkan Jabar Bagian Selatan akan berfokus pada sektor pariwisata, kemaritiman, dan pertanian.

Pengembangan dua kawasan tersebut juga mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat, melalui terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2021, yang telah diteken oleh Presiden Joko Widodo pada 9 September 2021.

---

Merujuk beleid tersebut, Kawasan Rebana meliputi tujuh daerah, yakni Kabupaten Subang, Sumedang, Indramayu, Majalengka, Kuningan, Cirebon, serta Kota Cirebon. Sedangkan pembangunan Kawasan Jabar Bagian Selatan meliputi Kabupaten Sukabumi, Cianjur, Garut, Tasikmalaya, Ciamis, dan Pangandaran.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) misalnya, masih akan mengembangkan cadangan lahan (landbank) yang dimiliki sembari menjajaki potensi-potensi bisnis di wilayah Jawa Barat. Sekretaris Perusahaan KIJA Muljadi Suganda mengungkapkan, saat ini total landbank Jababeka di Cikarang masih sekitar 1.235 hektare (ha).

Menurut Muljadi, lahan yang dimiliki Jababeka berada di kawasan yang sudah matang (matured) dengan faktor-faktor utama yang dibutuhkan oleh industri. Mulai dari infrastruktur berskala internasional, keandalan tenaga listrik, hingga pelayanan Cikarang Dry Port untuk mendukung logistik yang lebih efisien dan kompetitif.

Dengan fasilitas kawasan yang lengkap, Jababeka menarik minat sejumlah tenant eksisting dari lokal hingga skala mancanegara seperti Unilever, L'Oréal, Nissin, Samsung, Komatsu, dan perusahaan lainnya, yang saat ini terus melakukan ekspansi di Kawasan industri Jababeka.

"(Kawasan Industri Jababeka) diyakini akan menarik investor asing termasuk dari Cina, USA, Eropa, Taiwan, Jepang dan Korea. Selama ini, banyak perusahaan multinasional yang telah menjadikan Jababeka sebagai salah satu pilihan utama untuk berinvestasi," kata Muljadi kepada [Kontan.co.id](http://Kontan.co.id), Sabtu (23/10).

---

Masih terintegrasi dengan kawasan industri, KIJA juga memiliki kawasan hunian residential dan komersial yang bersinergi sebagai Kota Jababeka. Dengan pengalaman lebih dari 32 tahun mengembangkan kota mandiri yang berbasis kawasan industri, Muljadi menegaskan bahwa KIJA siap dan terbuka untuk bekerjasama dengan pihak swasta maupun BUMN dan BUMD mengembangkan kota-kota mandiri lainnya, khususnya di Jawa Barat yang merupakan keberadaan Kota Jababeka sebagai flagship KIJA.

"Kami pun siap untuk bersama-sama berperan serta dalam pengembangan baik kawasan utara Jabar (Rebana) maupun di bagian Jabar Selatan, yang bisa dikoneksikan dengan pengembangan kawasan pariwisata seluas 1.500 ha yang telah dimiliki Jababeka di Tanjung Lesung, Banten," kata Muljadi.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) juga tak mau ketinggalan. Direktur dan Sekretaris Perusahaan DMAS Tondy Suwanto mengatakan bahwa saat ini pihaknya masih memiliki 1.200 ha landbank di Kota Deltamas, Cikarang. Sembari menggarap landbank eksisting, DMAS pun membuka peluang untuk pengembangan investasi di kawasan utara Jawa Barat.

Menurutnya, kawasan industri dan kota mandiri masih memiliki prospek yang menarik. "Saat ini kami masih konsentrasi mengembangkan land bank kami yang masih tersisa. Namun kami juga tidak menutup mata melihat peluang yang ada di kawasan utara," sebut Tondy.

Dari sisi pengembangan kawasan hunian dan komersial, PT PT Metropolitan Land (MTLA) secara bertahap sudah menanamkan investasinya di Jawa Barat. Direktur MTLA Olivia Surodjo menyampaikan, saat ini pun pihaknya tengah merampungkan pembangunan Hotel Horison Ultima Kertajati di Majalengka, dekat dengan BIJB, Bandara Kertajati.

---

"Rencananya hotel akan beroperasi di pertengahan Desember. Selanjutnya kami akan mengembangkan juga kawasan residensial, namun saat ini masih dalam tahap penyusunan master plan bersama dengan pemerintah daerah setempat," ujar Olivia.

Sebagai informasi, saat ini MTLA memiliki gross landbank sekitar 837 ha diberbagai proyek mulai dari proyek pengembangan di Jabodetabek, Cirebon hingga Kertajati. Meski belum merinci, tapi Olivia memastikan bahwa pihaknya siap mendukung pengembangan di wilayah Rebana.

"Kami mendukung upaya pemerintah Jawa Barat dalam pembangunan kawasan Rebana, yang akan menjadi masa depan ekonomi Jawa Barat," kata Olivia.

Sementara itu, Direktur Utama PT PP Properti Tbk (PPRO) I Gede Upeksa Negara menerangkan bahwa pihaknya juga memiliki lahan dan beberapa proyek yang tersebar di Jawa Barat. Mulai dari apartemen, landed house, hingga hotel.

Proyek yang digarap PPRO di Jawa Barat antara lain Apartemen Grand Kamala Lagoon di Bekasi, Little Tokyo dan Riverview di Cikarang, Student apartment di Depok (Evenciio dan Ma-Zhoji), Louvin di Jatinangor, Permata Puri Cibubur, Prime Park Hotel Bandung, dan proyek yang terbesar ada di kawasan Kertajati.

PPRO memiliki landbank sekitar 200 ha di wilayah Jawa Barat. "Sampai saat ini Perseroan belum berencana untuk menambah investasi di Jawa Barat. Perseroan masih fokus untuk mengembangkan lahan yang sudah dimiliki saat ini," ujar Gede.

Dihubungi terpisah, Kepala Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jabar Noneng Komara menjelaskan bahwa pengembangan Kawasan Rebana dan Jabar Bagian Selatan memuat 162 program, dengan nilai investasi mencapai sekitar Rp 392,4 triliun.

---

"Besaran itu merupakan angka investasi yang diharapkan pendanaannya melalui APBN, APBD, BUMD, BUMN dan swasta," kata Noneng saat dihubungi Kontan.co.id, Jum'at (22/10).

Pengembangan Jabar Bagian Selatan atau dikenal juga dengan nama Arumanis akan berfokus pada sektor pariwisata, kemaritiman, dan pertanian. Dia menjelaskan, ada 81 program dengan nilai investasi sebesar Rp 157,7 triliun untuk pengembangan Jabar Bagian Selatan.

Sebanyak 81 program tersebut terbagi kedalam empat rencana induk pengembangan. Pertama, rencana induk pengembangan infrastruktur yang memuat 59 program dengan total investasi senilai Rp 135,3 triliun. Kedua, rencana induk pengembangan sektor kelautan yang memuat 8 program dengan investasi Rp 3,1 triliun.

Ketiga, Rencana induk pengembangan sektor agribisnis yang memuat 5 program dengan nilai investasi sebesar Rp 330 miliar. Keempat, rencana induk pengembangan sektor pariwisata yang memuat 9 program dengan nilai Rp 19 triliun.

Sedangkan untuk Kawasan Rebana, rencana pembangunan akan difokuskan pada pengembangan kawasan kota baru dengan konsep life, work and play. Menurut Noneng, ada 13 kota baru yang siap untuk dikembangkan oleh investor, dengan total investasi senilai Rp 234,6 triliun.

"Saat ini terdapat 9 kawasan di Rebana yang siap menerima investor untuk menanamkan modalnya di Jawa Barat," ujar Noneng.

---

Noneng belum membeberkan secara rinci proyek kawasan mana saja yang dimaksud, maupun investor mana saja yang sudah berkomitmen menanamkan investasinya. Yang pasti, dia memastikan bahwa kawasan Rebana juga didukung dengan pembangunan infrastruktur yang bertaraf internasional seperti Pelabuhan Patimban, Aerocity Kertajati dan Tol Cisumdawu.

Noneng menambahkan, untuk mendukung infrastruktur di Kawasan Rebana juga dibangun Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Cirebon Raya dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatigede.

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Investor.id  
TERBIT : Rabu, 27 Oktober 2021  
WAKTU : 17.05 WIB  
JENIS : Online

SECTION : Market  
AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
LINK : <https://investor.id/market-and-corporate/268668/esg-disclosure-awards-2021-enam-perusahaan-raih-leadership-aa-dan-leadership-a>

Menu

Sign in

# INVESTOR.ID

Home

Live TV

ePaper

BUMEE

Market and Corporate

Finance

Business

IT and Tel



Direktur Pemberitaan BSMH Primus Dorimulu di sela acara ESG Awards 2021 yang diselenggarakan secara virtual, Rabu (27/10). Acara ini disiarkan langsung oleh BeritaSatu TV. ESG Disclosure Awards 2021 merupakan ajang penghargaan yang digelar Majalah Investor- Berita Satu Media Holdings (BSMH) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

### **ESG Disclosure Awards 2021, Enam Perusahaan Raih Leadership AA dan Leadership A**

Rabu, 27 Oktober 2021 | 17:05 WIB  
Investor Daily



Jakarta, investor.id-Enam perusahaan meraih rating *Leadership AA* dan *Leadership A* dalam ajang *ESG Disclosure Awards 2021*. Tiga perusahaan yang mendapat apresiasi *Leadership AA*, yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur, PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan tiga perusahaan memperoleh rating *Leadership A*, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

*ESG Disclosure Awards 2021* merupakan ajang penghargaan yang digelar Majalah Investor- Berita Satu Media Holdings (BSMH) bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF). "Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi kepada perusahaan yang memiliki komitmen dalam pengungkapan ESG (*Environment, Social & Governance*). Tahun ini adalah tahun kedua BSMH menggelar *ESG awards*," kata Direktur Pemberitaan BSMH Primus Dorimulu di sela acara *ESG Awards 2021* yang diselenggarakan secara virtual, Rabu (27/10). Acara ini disiarkan langsung oleh BeritaSatu TV.

ESG, menurut *Founder* BGKF Ahmad Deni Daruri, merupakan isu penting yang harus menjadi perhatian bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Ajang *ESG Awards* selain memberi apresiasi kepada perusahaan, juga bisa menjadi media sosialisasi kepada perusahaan, pemerintah, dan masyarakat terkait pentingnya ESG.

Selain enam perusahaan yang meraih *Leadership AA* dan *Leadership A*, ada enam perusahaan yang mendapat rating *Management BBB*, lima perusahaan mendapat *Management BB*, tiga perusahaan memperoleh rating *Management B*, 10 perusahaan mendapat *Commitment CCC*, 37 perusahaan memperoleh *Commitment CC*, 42 perusahaan mendapat *Commitment C*, dan 10 perusahaan mendapat rating *Awareness*.

Enam perusahaan yang mendapat rating *Management BBB* adalah PT BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Cikarang Listrindo Tbk, PT Asia Pulp & Paper, dan PT Bumi Resource Tbk. Lima perusahaan yang mendapat *Management BB* adalah PT Vale Indonesia Tbk, PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan tiga perusahaan yang memperoleh rating *Management B* adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Datacrip, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Di samping itu, ada juga *special awards* yang diberikan kepada perusahaan yang mendapatkan penilaian khusus, seperti *best disclosure* dan *pioneer*. PT Pupuk Kalimantan Timur meraih penghargaan sebagai *Best ESG Disclosure*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mendapat penghargaan sebagai *Best ESG Disclosure* untuk Bank BUMN, dan PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk memperoleh penghargaan sebagai *Best ESG Disclosure* untuk BUMD. Sedangkan, pada kategori *pioneer*, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) mendapat penghargaan khusus sebagai *ESG Pioneers in Urban Sustainability Reporting*, dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) mendapat penghargaan khusus sebagai *ESG Pioneers in Multi Service Platform & Digital Payment Company*.

## Gunakan 33 Kriteria

Deni Daruri, *founder* BGKF, mengatakan, perhitungan skor pengungkapan (*disclosure*) ESG Awards dilakukan melalui analisa *sustainability reporting* untuk menentukan tingkat transparansi ESG yang menggunakan faktor-faktor ESG yang relevan. “BGKF telah mengidentifikasi 33 faktor utama ESG berdasarkan studi peraturan, perjanjian internasional, serta standar pedoman pelaporan,” kata Deni. Kriteria itu antara lain mencakup kriteria faktor ESG unggulan dari Pasar Modal The Nasdaq Helsinki, kerangka kerja dan ketentuan TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures), serta CDP (Carbon Disclosure Project). Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi *sustainability reporting* perusahaan dan cara menjaga operasi bisnis yang *sustainable*.

Sementara itu, komponen pada *Environment* mencakup emisi gas rumah kaca (GRK), intensitas GRK, konsumsi energi, tingkat intensitas energi, campuran jenis-jenis energi, konsumsi air, PPP (peraturan, prosedur, dan proses) mengenai lingkungan, pengawasan dewan direksi lingkungan, pengawasan manajemen senior lingkungan, pengelolaan dan analisa investasi kepada iklim dan lingkungan, tanggung jawab perusahaan di perhutanan.

Untuk komponen *Social* meliputi perbandingan gaji CEO, perbandingan gaji antargender, persentase pergantian karyawan, persentase keragaman gender, persentase pekerja sementara, PPP nondiskriminasi, angka cedera atau kecelakaan, tingkat kesehatan dan keselamatan kerja, pekerja anak, PPP hak asasi manusia, dan CSR di komunitas masyarakat.

Sedangkan pada *Governance*, antara lain mencakup keragaman anggota dewan, kemandirian dewan dari kendali pihak lain, dorongan moneter terkait *sustainability*, protokol dan perjanjian perundingan bersama, kode etik pihak ketiga, etika dan kepatuhan hukum anti-korupsi, privasi dan perlindungan data pribadi, *sustainability reports*, mekanisme *disclosure*, jaminan independensi, dan transparansi pajak.

Menurut Deni, tahun ini, BGKF melakukan penilaian dan memberi apresiasi kepada seluruh perusahaan yang tercantum pada nominasi *ESG Disclosure Awards*. Tujuannya mengapresiasi seluruh perusahaan yang telah mengungkapkan aspek-aspek ESG. BGKF mencatat dari 120 SR (*sustainability report*) tahun 2020 yang telah ter-*upload* ke publik, terdapat 7% yang masih menyatu dengan AR (*Annual Report*) dan 93% sudah memiliki SR yang terpisah dengan AR.

Secara rinci, berikut peraih *ESG Disclosure Awards 2021*

### I. *Disclosure Rating Leadership AA:*

PT Pupuk Kalimantan Timur

PT BPD Jawa Barat Dan Banten Tbk

PT Pupuk Indonesia (Persero)

**II. Disclosure Rating Leadership A:**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Pertamina (Persero)

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

**III. Disclosure Rating Management BBB:**

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Cikarang Litrindo Tbk

PT Asia Pulp & Paper

PT Bumi Resources Tbk

**IV. Disclosure Rating Management BB:**

PT Vale Indonesia Tbk

PT Bumi Resources Minerals Tbk

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

PT Aneka Tambang Tbk

PT Bukit Asam Tbk

**V. Disclosure Rating Management B:**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Datascrip

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**VI. Disclosure Rating Commitment CCC:**

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT ABM Investama Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

PT Phapros Tbk

PT Petrosea Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Surveyor Indonesia (Persero)

---

**VII. Disclosure Rating Commitment CC:**

PT Timah Tbk

PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk

PT Pembangkitan Jawa-Bali

PT Bank Permata Tbk

PT Pan Brothers Tbk

PT Angkasa Pura I (Persero)

PT PP Properti Tbk

PT Total Bangun Persada Tbk

PT BPD Jawa Timur Tbk

PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT PP (Persero) Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**X. Penghargaan Khusus:**

1. PT Pupuk Kalimantan Timur-*Best ESG Disclosure*
2. PT Jakarta Propetindo (Perseroda)-*ESG Pioneers in Urban Sustainability Reporting*
3. PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK)-*ESG Pioneers in Multi Service Platform & Digital*
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk-*Best ESG Disclosure Bank BUMN*
5. PT BPD Jawa Baret Dan Banten Tbk-*Best ESG Disclosure Bank BUMD*

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Antaranews.com                      SECTION : Insight Berita  
TERBIT : Rabu, 27 Oktober 2021  
WAKTU : 22.31 WIB  
JENIS : Online                                      LINK : <https://www.antaranews.com/berita/2486033/risma-paparkan-penanganan-masalah-sosial-di-konferensi-apacph>

---

# Risma paparkan penanganan masalah sosial di konferensi APACPH

© Rabu, 27 Oktober 2021 22:31 WIB

Jakarta (ANTARA) - Menteri Sosial Tri Rismaharini memaparkan strategi terkait penanganan permasalahan sosial di Indonesia dalam perhelatan "Excellence in Leadership Medallion Award" dari Asia Pacific Academic Consortium For Public Health (APACPH) 52nd yang digelar secara virtual, Rabu.

Risma mengatakan perlindungan sosial terhadap kasus para pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) sebagai bagian dari penanganan terhadap permasalahan sosial, seperti pemulung, gelandangan, pengemis serta kelompok rentan lainnya.

"Para PPKS itu dibawa ke Balai Budi Luhur di Bekasi dan diberikan keterampilan vokasional dan dirubah pola pikir mereka, selanjutnya diberikan pekerjaan di perusahaan seperti PT Wika dan PP Properti," ujar Risma dalam keterangannya yang diterima di Jakarta, Rabu.

Selain perlindungan sosial, Kementerian Sosial (Kemensos) pun telah melaksanakan berbagai upaya penanganan permasalahan sosial dalam lingkup pengentasan kemiskinan di Indonesia, termasuk selama masa pandemi COVID-19, yang juga meliputi rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial..

---

Kemensos melakukan penanganan bagi para korban bencana alam maupun non-alam, juga terhadap para penyandang disabilitas dan memberikan bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) bagi yatim, piatu dan yatim piatu agar mereka bisa berdaya dan mandiri.

“Kami punya pengalaman menangani penyandang disabilitas, dengan memberikan bantuan motor roda tiga kepada Gading seorang pemuda yang berjualan kopi keliling dan setelah mendapat bantuan menjadi lebih berdaya,” kata dia.

Dalam Konferensi Kesehatan Masyarakat Konsorsium Akademik Asia Pasifik atau APACPH ke-52 persoalan yang menjadi sudut pandang adalah tentang pentingnya mengatasi masalah kesehatan global dan hambatan yang terkait dengan peran kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan komunikasi antara peneliti, pengambil keputusan, profesional kesehatan, mahasiswa, dan dosen.

Menindaklanjuti tantangan tersebut, para sarjana dan praktisi kesehatan masyarakat harus mengambil bagian dari solusi. Salah satunya dengan intervensi kesehatan masyarakat lebih hemat biaya atau lebih setara dengan intervensi perawatan kesehatan.

Juga, ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan undang-undang kesehatan, mengoptimalkan keuangan kesehatan global, dan komitmen politik untuk menjadikan kesehatan dan kesejahteraan sebagai prioritas.

Tema APACPH tahun 2021, “Enhancing Public Health Strategies During Industrial Revolution 4.0 and the COVID-19 Pandemic”. APACPH sendiri adalah suatu konsorsium yang beranggotakan lebih dari 60 institusi public health di 21 negara wilayah Asia-Pacific.

Pewarta: Devi Nindy Sari Ramadhan

Editor: Triono Subagyo

COPYRIGHT © ANTARA 2021

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Infopublik.id SECTION : Info Publik  
TERBIT : Kamis, 28 Oktober 2021 AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
WAKTU : 08.50 WIB PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
JENIS : Online LINK : <https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/576280/mensos-uraikan-strategi-penanganan-masalah-sosial#>



BERANDA SOROT NASIONAL NUSANTARA CEK FAKTA GALERI CERITA KHAS SIARAN PERS

Pengelola Destinasi Wisata Disiplin Prokes dan Terapkan PeduliLindungi

SKK Migas Proyeksikan Pengeboran 538 Sur

# Mensos Uraikan Strategi Penanganan Masalah Sosial

Kamis, 28 Oktober 2021 | 08:50 WIB | Penulis **Eko Budiono**, Redaktur **Untung S**

**Jakarta, InfoPublik** - Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini menyampaikan strategi terkait penanganan permasalahan sosial di Indonesia, dalam perhelatan "*Excellence in Leadership Medallion Award*" dari Asia Pacific Academic Consortium For Public Health (APACPH) 52nd yang digelar secara virtual, Rabu (27/10/2021).

Mensos Risma mengatakan perlindungan sosial terhadap kasus para pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) sebagai bagian dari penanganan terhadap permasalahan sosial, seperti pemulung, gelandangan, pengemis serta kelompok rentan lainnya.

"Para PPKS itu dibawa ke Balai Budi Luhur di Bekasi dan diberikan keterampilan vokasional dan dirubah pola pikir mereka, selanjutnya diberikan pekerjaan di perusahaan seperti PT Wika dan PP Properti," kata Mensos Risma dalam keterangan tertulisnya, Rabu (27/10/2021).

Selain perlindungan sosial, Kementerian Sosial (Kemensos) pun telah melaksanakan berbagai upaya penanganan permasalahan sosial dalam lingkup pengentasan kemiskinan di Indonesia, termasuk selama masa pandemi COVID-19, yang juga meliputi rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.

Kemensos melakukan penanganan bagi para korban bencana alam maupun non-alam, juga terhadap para penyandang disabilitas dan memberikan bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) bagi yatim, piatu dan yatim piatu agar mereka bisa berdaya dan mandiri.

"Kami punya pengalaman menangani penyandang disabilitas, dengan memberikan bantuan motor roda tiga kepada Gading seorang pemuda yang berjualan kopi keliling dan setelah mendapat bantuan menjadi lebih berdaya," kata mensos.

---

Dalam Konferensi Kesehatan Masyarakat Konsorsium Akademik Asia Pasifik atau APACPH ke-52 persoalan yang menjadi sudut pandang adalah tentang pentingnya mengatasi masalah kesehatan global dan hambatan yang terkait dengan peran kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan komunikasi antara peneliti, pengambil keputusan, profesional kesehatan, mahasiswa, dan dosen.

Menindaklanjuti tantangan tersebut, para sarjana dan praktisi kesehatan masyarakat harus mengambil bagian dari solusi. Salah satunya dengan intervensi kesehatan masyarakat lebih hemat biaya atau lebih setara dengan intervensi perawatan kesehatan.

Selain itu, ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan undang-undang kesehatan, mengoptimalkan keuangan kesehatan global, dan komitmen politik untuk menjadikan kesehatan dan kesejahteraan sebagai prioritas.

Tema APACPH tahun 2021, "Enhancing Public Health Strategies During Industrial Revolution 4.0 and the COVID-19 Pandemic".

APACPH adalah konsorsium yang beranggotakan lebih dari 60 institusi kesehatan publik di 21 negara kawasan Asia Pasifik.

(Foto: ANTARA)



## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Radarcirebon.com                      SECTION : Nasional  
TERBIT : Jumat, 29 Oktober 2021  
WAKTU : -  
JENIS : Online                                      LINK : <https://www.radarcirebon.com/2021/10/29/mensos-paparkan-strategi-penanganan-permasalahan-sosial-di-indonesia/>

Beranda » Nasional »

# Mensos Paparkan Strategi Penanganan Permasalahan Sosial di Indonesia

29 Oktober 2021 - 13 views

**MENTERI** Sosial Tri Rismaharini memaparkan strategi terkait penanganan permasalahan sosial di Indonesia. Hal ini Risma sampakan dalam perhelatan “Excellence in Leadership Medallion Award” dari Asia Pacific Academic Consortium For Public Health (APACPH) 52nd yang digelar secara virtual, Rabu (27/10).

Tema APACPH tahun 2021, “Enhancing Public Health Strategies During Industrial Revolution 4.0 and the COVID-19 Pandemic”. APACPH adalah suatu konsorsium yang beranggotakan lebih dari 60 institusi public health di 21 negara wilayah Asia-Pacific.

Kementerian Sosial (Kemensos) telah melaksanakan berbagai upaya penanganan permasalahan sosial dalam lingkup pengentasan kemiskinan di Indonesia. Termasuk selama masa pandemi Covid-19 meliputi perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, dan pemberdayaan sosial.

Perlindungan sosial terhadap kasus para Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) sebagai bagian dari penanganan terhadap permasalahan sosial. Seperti pemulung, gelandangan, pengemis serta kelompok rentan lainnya.

“Para PPKS itu dibawa ke Balai Budi Luhur di Bekasi dan diberikan keterampilan vokasional dan dirubah pola pikir mereka, selanjutnya diberikan pekerjaan di perusahaan seperti PT Wika dan PP Properti,” ujar Risma.

Selain itu, Kemensos juga melakukan penanganan bagi para korban bencana alam maupun non alam. Juga terhadap para penyandang disabilitas dan memberikan bantuan Asistensi Rehabilitasi Sosial (Atensi) bagi yatim, piatu dan yatim piatu agar mereka bisa berdaya dan mandiri.

“Kami punya pengalaman menangani penyandang disabilitas dengan memberikan bantuan motor roda tiga kepada Gading seorang pemuda yang berjualan kopi keliling dan setelah mendapat bantuan menjadi lebih berdaya,” jelas Risma.

Dalam Konferensi Kesehatan Masyarakat Konsorsium Akademik Asia Pasifik atau APACPH ke-52 persoalan yang menjadi sudut pandang adalah tentang pentingnya mengatasi masalah kesehatan global dan hambatan yang terkait dengan peran kesehatan masyarakat. Sehingga diperlukan komunikasi antara peneliti, pengambil keputusan, profesional kesehatan, mahasiswa, dan dosen.

Menindaklanjuti tantangan tersebut, para sarjana dan praktisi kesehatan masyarakat harus mengambil bagian dari solusi. Salah satunya dengan intervensi kesehatan masyarakat lebih hemat biaya atau lebih setara dengan intervensi perawatan kesehatan.

Selain itu, ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut. Yaitu dengan mengembangkan berbagai kebijakan dan undang-undang kesehatan, mengoptimalkan keuangan kesehatan global, dan komitmen politik untuk menjadikan kesehatan dan kesejahteraan sebagai prioritas. **(fin)**

## MEDIA CLIPPING BERITA PPRO

MEDIA : Kompas.com  
TERBIT : Minggu, 31 Oktober 2021  
WAKTU : 17.41 WIB  
JENIS : Online

SECTION : Properti  
AD VALUE : Rp 2.500.000,-  
PR VALUE : Rp 7.500.000,-  
LINK : <https://www.kompas.com/properti/read/2021/10/31/174148021/cari-apartemen-dekat-stasiun-kereta-api-ini-lima-opsinya?page=all>

The screenshot shows the top navigation bar of Kompas.com with categories like NEWS, TREK, HEALTH, FOOD, EDUKASI, PARAPUAN, MONEY, TEKNO, LIFESTYLE, HOMEY, PROPERTI, BOLA, TRAVEL, OTOMOTIF, SAINS, and HYPE. Below the navigation bar, there are social media sharing icons for Facebook, Twitter, WhatsApp, and Telegram. The article title is "Cari Apartemen Dekat Stasiun Kereta Api? Ini Lima Opsinya" and the date is "Kompas.com - 31/10/2021, 17:41 WIB". There are also "BAGIKAN:" and "Komentar" buttons.

Penulis: **Suhaiela Bahfein** | Editor: **Hilda B Alexander**

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Fasilitas yang lengkap tentu menjadi pertimbangan semua orang ketika memilih properti, termasuk **apartemen**.

Selain itu, apartemen juga hadir dengan berbagai ukuran kamar, model, desain, dan arsitektur yang diusung pengembang untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Tak melulu soal fasilitas, akses yang mudah dijangkau seperti dekat **stasiun kereta api** juga menjadi idaman bagi para pemburu apartemen.

Sebab, lokasi apartemen dekat stasiun kereta api akan memudahkan seseorang untuk mobilisasi, baik bekerja maupun sekadar bepergian.

Lalu, apakah Anda saat ini tengah mencari apartemen yang lokasinya dekat dengan stasiun kereta api?

Berikut ini *Kompas.com* sajikan lima pilihannya untuk Anda:

## 1. Cisauk Point

Berkolaborasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI, PT Adhi Commuter Properti mengembangkan apartemen bertajuk Cisauk Point.

Dibanderol mulai dari harga Rp 300 jutaan, proyek apartemen ini terintegrasi dengan Stasiun Cisauk.

Selain itu, berdekatan pula dengan area komersial dan pendidikan seperti Pasar Modern Intermoda, Indonesia Convention Exhibition, AEON Mall, The Breeze, Unika Atma Jaya, dan Universitas Prasetya Mulya.

## 2. Grand Kamala Lagoon



Proyek Grand Kamala Lagoon di lahan terbesar milik PT PP Properti Tbk seluas 25 hektar di Bekasi.

PT PP (Persero) Tbk melalui anak usahanya PT PP Properti Tbk mengembangkan apartemen yang lokasinya dekat dengan Stasiun Bekasi.

Nama apartemen tersebut adalah Grand Kamala Lagoon yang dipasarkan mulai dari Rp 370 juta.

Mengusung konsep *"The First CBD with Floating City Concept in Bekasi"*, Grand Kamala Lagoon juga dekat dengan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

Kemudian, Bandara Halim Perdanakusuma, Tol Jakarta-Cikampek (Japek), Al-Azhar Islamic School, dan masih banyak lagi.

### 3. Serpong Garden Apartment

PT Utama Anugrah Propertindo (HAP) dan Creed Group mengembangkan proyek Serpong Garden Apartment di atas lahan seluas 2,7 hektar.

Proyek ini mengusung konsep Transit Oriented Development (TOD) sudah terintegrasi langsung dengan kawasan Stasiun Cisauk.

Integrasi ini diharapkan akan memudahkan penghuni menuju ke sentral bisnis di Jakarta seperti Central Business District (CBD) Sudirman.

Ada tiga tipe yang ditawarkan mulai dari studio, 2 *bedroom*, serta 2 *bedroom corner* mulai dari Rp 380 jutaan hingga Rp 665 juta.

### 4. Samesta Mahata Serpong



Samesta Mahata Serpong. (mahataserpong.id)

Perum Perumnas mengembangkan apartemen yang terintegrasi langsung dengan Stasiun Rawa Buntu.

**Apartemen** bertajuk Samesta Mahata Serpong ini rencananya akan dibangun dalam 2 tahap yang terdiri dari 3.632 unit.

Ditawarkan mulai dari Rp 390 jutaan, apartemen ini menawarkan tiga tipe hunian yakni studio, 2 *bedroom*, serta 2 *bedroom+*.

Nantinya, apartemen ini juga dilengkapi dengan area komersial seperti ritel modern, kafe, kedai kopi, restoran, dan lain sebagainya.

---

## **5. Mahata Tanjung Barat**

Tak hanya Samesta Mahata Serpong, Perum Perumnas juga mengembangkan proyek apartemen lainnya yang dekat dengan stasiun.

Contohnya, Mahata Tanjung Barat. Seperti namanya, apartemen ini berlokasi dekat dengan Stasiun Tanjung Barat.

Asal tahu saja, Mahata Tanjung Barat dibangun di lahan seluas 15.244 meter persegi dengan total hunian sebanyak 1.216 unit.

Terdapat 3 tipe unit yang ditawarkan di hunian vertikal ini, mulai studio sampai tipe dua kamar tidur.

Untuk tipe studio dengan luas 24 meter persegi, pengembang menawarkan dengan harga Rp 602 juta.